

## ABSTRACT

The nursing profession is one which acts as a spearhead of health services. The nursing personnel pattern in hospital has a great influence on the resulting performance, apart from the working atmosphere and work ethnic. In good working condition, the role of the existing nursing personnel has not been represented by the personnel in sufficient numbers. Even in a good work ethnic, the quality and quantity of the nursing personnel is not adequate, and the existing personnel do not complement one another.

This study is aimed to calculating the need for nursing personnel based on the results of the *Time Motion Study* and classification of patients at the Installation of Inpatients of Menur State Mental Hospital.

The method used in this research is Observational Descriptive Method. The sample in this study is the Primary and Associate Nurse working for the Installation of Inpatients of Menur State Mental Hospital of Surabaya. The number of sample in this study is determined by the researcher herself, which amounts to 12 subjects consisting of 6 Primary Nurse and 6 Associate Nurse who are observed for as long as 7 days. The sampling technique used in this research is a *nonprobability sampling* with a *purposive sampling* method.

The result of this concludes, there is a shortage of 79 personnels consisting of Primary Nurse and Associate Nurse which has been calculated using the WISN formula. Whereas according to the calculating using the Douglas formula based on patients qualification there is a shortage of 16 personnels consisting of Primary and Associate Nurses.

**Key words:** nurses, time motion study, patient classification

## ABSTRAK

Tenaga keperawatan adalah salah satu yang berperan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan. Pola ketenagaan perawat di rumah sakit sangat berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan, di samping suasana kerja dan etos kerja. Dalam suasana kerja yang baik, peranan tenaga keperawatan yang ada belum diwakili dengan jumlah tenaga keperawatan yang kurang. Etos kerja yang baik pun belum memadai nilai kualitas dan kuantitas tenaga keperawatan yang ada tidak saling melengkapi satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk Menghitung kebutuhan jumlah tenaga perawat berdasarkan hasil Time Motion Study dan klasifikasi pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Sampel dalam penelitian ini adalah Perawat Primer dan Perawat Associate yang bekerja di IRNA RSJ Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu 12 orang yang terdiri dari 6 Perawat Primer dan 6 Perawat Associate dan diamati selama 7 hari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini non probability sampling dengan metode purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan 79 orang yang terdiri dari Perawat Primer dan Perawat Associate berdasarkan hasil perhitungan rumus WISN. Sedangkan menurut perhitungan rumus Douglas berdasarkan klasifikasi pasien kekurangan perawat sebesar 16 orang yang terdiri dari Perawat Primer dan Perawat Associate.

**Kata kunci :** perawat, time motion study, klasifikasi pasien